

**PENGASUHAN TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) DAN KEMANDIRIAN
ANAK DI TKIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**AMAERIKNA HUMIYARLINA
A520150049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGASUHAN TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) DAN KEMANDIRIAN
ANAK DI TKIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**

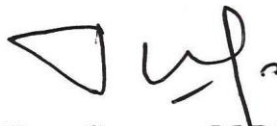
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Amaerikna Humiyarlina

A520150049

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:



(Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD)

NIK. 354

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGASUHAN TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) DAN KEMANDIRIAN
ANAK DI TKIT NUR HIDAYAH SURAKARTA**

OLEH

AMAERIKNA HUMIYARLINA

A520150049

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Pada hari, Jumat, 19 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dra. Surtikanti, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juli 2019

Penulis



Amaerikna Humiyarlina

A520150049

PENGASUHAN TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) DAN KEMANDIRIAN ANAK DI TKIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengasuhan taman penitipan anak terhadap kemandirian anak di TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TPA PB IT Nur Hidayah Surakarta. Subyek penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun TPA PB IT Nur Hidayah Surakarta sebanyak 12 anak dan seluruh populasinya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: Tidak ada pengaruh pengasuhan TPA terhadap kemandirian anak dan ada pengaruh pengasuhan TPA terhadap kemandirian anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil “uji t” menggunakan program *SPSS 15.0 for windows*. Hasil menunjukkan $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau $1,796 > 1,682$ (taraf signifikan 5%) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika menggunakan taraf signifikansi 1% hasil perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $1,682 > 1,363$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pengasuhan taman penitipan anak dengan kemandirian anak di TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dan ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pengasuhan taman penitipan anak dengan kemandirian anak di TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Pengasuhan Taman Penitipan Anak, Kemandirian Anak.

Abstract

This research aimed to determine the effect of nursery care on children's independence in TKIT Nur Hidayah Surakarta of the academic year 2018/2019. The approach of this research is quantitative descriptive. This research was conducted at TPA PB IT Nur Hidayah Surakarta. The subjects of this research was children aged 2-3 years TPA PB IT Nur Hidayah Surakarta as many as 12 children and the entire population was getting a research sample. The technique of data collecting was using questionnaire. The data analysis technique uses Simple Linear Regression analysis, it can be concluded as follows: There is no effect of day care on children's independence and there is the influence of day care on children's independence. This is evidenced by the results of the “t test” using the SPSS 15.0 for windows program. The results show $t_{\text{table}} > t_{\text{count}}$ or $1,796 > 1,682$ (significant level 5%) which means H_0 is accepted and H_a is rejected whereas if using a significant level 1% the results show $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ or $1,682 > 1,363$ means H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on these results it can be seen that there is no significant influence between the care of the day care and the independence of children in TKIT Nur Hidayah Surakarta of the academic year 2018/2019 and there is a significant influence between the care of the day care and the independence of children in TKIT Nur Hidayah Surakarta of the academic year 2018/2019 .

Keyword: day care, independence of children.

1. PENDAHULUAN.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak; baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahas, seni, sosial, emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian (Mulyasa, 2012: 43). Pendidikan anak usia dini merupakan cara untuk membangun pondasi kuat dalam pengembangan pribadi anak. Kepribadian anak yang dikembangkan melalui pendidikan anak usia dini mencakup fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosi, spiritual, disiplin, karakter, kemandirian.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Pendidikan anak usia dini diberikan sejak anak lahir, pendidikan yang paling utama diperoleh anak dari orang tua atau keluarga.

Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak dan akhlak), sosial emosional, intelektual dan bahasa juga berlangsung sangat pesat (Slamet Suyanto, 2005: 5-6). Perkembangan pada anak usia dini sangat berpengaruh untuk perkembangan pada masa selanjutnya.

Menurut Morrison (dalam Santoso, 2015: 335) pengasuhan anak adalah pengasuhan dan pendidikan anak-anak di luar rumah secara komprehensif untuk melengkapi pengasuhan dan pendidikan anak yang diterima dari keluarganya. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh setiap anak.

TPA (Taman Penitipan Anak) merupakan program kesejahteraan anak yang dapat menyelenggarakan layanan PAUD secara terintegrasi dengan perawatan dan pengasuhan anak sejak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun. Program taman penitipan anak diberikan untuk melengkapi pendidikan yang diterima anak dari lingkungan keluarga.

Menurut Erikson dalam Desmita (2011: 185) menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian dapat diajarkan pada anak melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari. Namun kondisi sekarang banyak orang tua yang bekerja di luar rumah. Orang tua memiliki waktu yang terbatas untuk melatih kemandirian anak. Orang tua yang bekerja memilih menggunakan jasa pengasuh untuk membantu mengasuh anak ketika mereka bekerja.

Berdasarkan hasil observasi awal, di TKIT Nur Hidayah Surakarta terdapat layanan taman penitipan anak (TPA) yang menerima penitipan anak mulai dari usia tiga bulan sampai 3 tahun. Pengasuhan di TPA tersebut dibagi menjadi tiga kelompok usia, yaitu untuk usia tiga bulan sampai satu tahun, kelompok usia satu sampai dua tahun dan kelompok usia dua sampai tiga tahun. Pengasuhan di TPA terintegrasi dengan perawatan, kesehatan, pengasuhan, gizi, perlindungan yang dibutuhkan anak. TPA di TKIT Nur Hidayah juga mengajarkan kemandirian pada anak melalui pembiasaan pada kegiatan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan antara lain mengajarkan anak untuk berlatih melakukan kegiatan sehari-hari antara lain makan, mengambil minum, membuang sampah pada tempatnya, memakai baju dan celana. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di TPA tersebut.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampling *non probability sampling jenuh*, karena sampel penelitian ini terdiri dari seluruh populasi. Penelitian ini dilakukan di TKIT Nur Hidayah Surakarta

tahun ajaran 2018/2019 dengan subjek penelitian anak usia 2-3 tahun yang berjumlah 12 orang anak.

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam memberikan nilai pada setiap item indikator dari variabel dapat diketahui melalui angket dengan *skala likert*, yaitu skala yang berisi empat tingkat jawaban, jawabannya masing-masing diberi bobot nilai yakni 1, 2, 3 dan 4.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data kedua variabel. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket dengan sumber data pendukung yakni dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS 15.0 for windows*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas, uji linearitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan program komputer SPSS 15.0 for windows, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengasuhan taman penitipan anak terhadap kemandirian anak di TPA PB IT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Data dalam penelitian ini akan disajikan dan diuraikan hasil penelitian disetiap variabelnya, namun sebelumnya akan diuraikan tabulasi skor masing-masing variabel yang didapat dari pengambilan kuesioner setiap responden sebagai berikut:

Tabel 1. Tabulasi Skor Variabel Pengasuhan Taman Penitipan Anak dan Kemandirian Anak di TPA PB IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019

No. Reponden	Pengasuhan TPA	Kemandirian Anak
1	57	57

2	47	42
3	45	47
4	47	38
5	52	51
6	46	58
7	60	54
8	59	51
9	51	46
10	58	55
11	57	40
12	45	35

Data pengasuhan taman penitipan anak memiliki skor total 624, mean sebesar 52, median sebesar 51,50, modus sebesar 51, skor tertinggi sebesar 60, skor terendah sebesar 45 dan nilai standar deviasi sebesar 5,9. Sedangkan data kemandirian anak memiliki skor total 574, mean sebesar 47,83, median sebesar 49, modus sebesar 47,57, skor tertinggi sebesar 58, skor terendah sebesar 35 dan nilai standar deviasi sebesar 7,732.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi variabel pengasuhan taman penitipan anak sebesar $0,619 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan variabel kemandirian anak memiliki nilai signifikansi $0,922 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji linearitas pada penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi 0,768. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear secara signifikan.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian yang menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t dengan bantuan program aplikasi *SPSS 15.0 For Windows*.

Tabel 2. Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,875	19,111		,831	,426
Pengasuhan TPA	,615	,365	,470	1,682	,123

a. Dependent Variable: Kemandirian Anak

Hasil perhitungan jika t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,682 dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 11) taraf signifikansi 5% yaitu 1,796, jadi $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = 1,682 < 1,796$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sedangkan jika menggunakan taraf signifikansi 1% hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,682 dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 11) yaitu 1,363 adalah $1,682 > 1,363$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) (X) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kemandirian Anak (Y) dan variabel Pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) (X) ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kemandirian Anak (Y). Dari hasil tersebut menyatakan bahwa “tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pengasuhan taman penitipan anak (tpa) terhadap kemandirian anak di TKIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2018/2019” dan “ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pengasuhan taman penitipan anak (tpa) terhadap kemandirian anak di TKIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2018/2019”.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA) (X) tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap Kemandirian Anak (Y). Hasil analisis data tersebut menggunakan perhitungan hasil “uji t”, dengan aplikasi *SPSS 15.0 for Windows*. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,682 dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 11) yaitu 1,796 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, jadi $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $1,682 < 1,796$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika menggunakan taraf

signifikansi 1% hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 1,682 dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 11$) yaitu 1,363 adalah $1,682 > 1,363$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini menerima hipotesis nol (H_0) yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pengasuhan taman penitipan anak (TPA) terhadap kemandirian anak di TKIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2018/2019 dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang berarti bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pengasuhan taman penitipan anak (TPA) terhadap kemandirian anak di TKIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Morrison, George S. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*. Edisi ke 13. Diterjemahkan oleh: Santoso, Yudi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Widiyanto, Joko. 2017. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yamin, M & Sanan, J. S. 2013. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.